

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film adalah sebuah media komunikasi yang bersifat *audio* dan visual. Dalam hal ini berarti *audio* adalah salah satu unsur pendukung untuk menyampaikan naratif dari sebuah film. Menurut Prince (2010), *audio* dalam film sendiri bisa kita artikan sebagai semua *audio* yang keluar dari visual tersebut yakni, dialog, *sound effect* dan musik. Dialog dalam film seperti percakapan antar tokoh atau teknik mengisi sebuah visual dengan *voice over*. *Sound effect* adalah suara yang keluar dari benda atau manusia. Dalam pembuatan *sound effect* biasa menggunakan teknik *foley* atau teknik manipulasi digital lainnya. (hlm. 196, 230).

Film yang baik adalah film yang bisa menyatukan semua unsur-unsur yang ada. Baik semua unsur dalam *audio* maupun unsur dalam visual. Sebagai penulis yang berposisi sebagai *sound designer*, penulis akan bertanggung jawab penuh atas semua unsur suara yang akan keluar. Menurut Yewdall (2012) , Seorang *sound designer* merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dalam merancang semua suara yang akan keluar dalam film. Seorang *sound designer* harus bisa membuat semua suara yang keluar memiliki kualitas yang baik. *Sound designer* juga harus memikirkan suara apa saja yang perlu ditambahkan atau perlu dikurangi guna mendukung unsur naratif dari film tersebut (hlm. 263-265).

Menurut Hilary (2004), *Sound effect* dapat membuat sebuah ilusi dari realita yang ada. Seperti penambahan beberapa efek suara yang pada realitanya tidak akan terdengar. Ini seperti membuat sebuah realita dunia tersendiri di dalam film. (hlm. 166). Dalam film pendek berjudul “*Another Day With Another Robot*” menceritakan bagaimana seorang ayah kedatangan sebuah robot kehidupan yang disewa oleh anaknya untuk menemani ayahnya yang kesepian. Dalam cerita ini kita bisa melihat kalau sang robot perlahan menggantikan posisi seorang anaknya yang seharusnya menjaga dan menemani ayahnya.

Dalam teaser yang berjudul “*Another Day With Another Robot*”, penulis akan mengangkat judul penulisan yang berhubungan antara bagaimana membentuk *sound effect* dan *ambience* bisa mendukung fungsi naratif dalam teaser film pendek penulis yang berjudul “*Another Day With Another Robot*”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang *sound effect* dan *ambience* dapat menunjukkan fungsi naratif dalam teaser film “*Another Day With Another Robot*”?

## **1.3. Batasan Masalah**

Pengerjaan skripsi ini akan dibatasi pada *scene* tertentu yang menghadirkan karakter Jusuf dengan Robot dan karakter Jusuf dengan Nico yaitu:

1. Perancangan *Sound effect* untuk menunjukkan karakter robot Iqbaal pada teaser.

2. Perancangan *Ambience* untuk menunjukkan emosi karakter Jusuf & karakter Nico pada teaser.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk merancang *sound effect* dan *ambience* untuk mendukung fungsi naratif dalam teaser film pendek ‘*Another Day With Another Robot*’.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1. Bagi penulis, diharapkan agar menambah pengalaman penulis dalam mengeksplorasi konsep dalam *sound* dan mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bagi pembaca, diharapkan skripsi ini dapat menjadi sumber pengetahuan baru tentang konsep penerapan teori *sound* dengan fungsi naratif dalam film pendek “*Another Day With Another Robot*”.
3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, diharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi untuk perpustakaan di Universitas Multimedia Nusantara.